



**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEBERLANJUTAN  
AGROINDUSTRI TAPIOKA DI DESA POGALAN  
KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Entri Yhonita  
NIM. 101510601012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEBERLANJUTAN  
AGROINDUSTRI TAPIOKA DI DESA POGALAN  
KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk Menyelesaikan  
Program Sarjana pada Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

**Entri Yhonita  
NIM 101510601012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:*

- 1. Bapakku Bahman Wigoto, Ibuiku Sulistyowati, Kakak-kakakku Galih Pratama, Dita Bimartha dan Yuniar Wuri Nastiti, serta Muflich Rijal Firmansyah.*
- 2. Guru-guruku di TK YWKA, SD N 1 Ketapang, SMP N 1 Banyuwangi, SMA 1 Glagah dan Fakultas Pertanian Universitas Jember.*
- 3. Almamater yang saya banggakan, Program Studi Agribisnis Universitas Jember.*
- 4. Semua pengusaha tapioka dan instansi-instansi di Kabupaten Trenggalek yang telah memberikan informasi sebagai narasumber dalam penelitian ini.*

## MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”  
(Terjemahan Q. S. Ar-Ra’d:11)<sup>\*)</sup>

“*Man Jadda Wa Jada*”  
“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil” In Shaa Allah!<sup>\*\*)</sup>

“*Books and pens are the most powerful weapons. One child, one teacher, one pen, one book can change the World*”<sup>\*\*\*)</sup>

---

<sup>\*)</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012. *Al Qur'an Cordoba*. Jakarta: Cordoba Internasional Indonesia.

<sup>\*\*)</sup> Pepatah Arab dalam Fuadi, Ahmad. 2009. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: Gramedia

<sup>\*\*\*)</sup> Yousafzai, Malala. 2013. Pidato dalam acara *International Youth Assembly PBB*. New York

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Entri Yhonita

NIM : 101510601012

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul **“Analisis Nilai Tambah dan Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 September 2014  
Yang menyatakan,

**Entri Yhonita**  
**NIM. 101510601012**

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KEBERLANJUTAN  
AGROINDUSTRI TAPIOKA DI DESA POGALAN  
KABUPATEN TRENGGALEK**

Oleh:

**Entri Yhonita  
NIM 101510601012**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP.

NIP. 197104151997022001

Dosen Pembimbing Anggota : Ir Anik Suwandari, MP.

NIP. 196404281990022001

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 17 September 2014

Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji  
Penguji 1,

**Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP.**  
**NIP. 197104151997022001**

Penguji 2,

Penguji 3,

**Ir Anik Suwandari, MP.**  
**NIP. 196404281990022001**

**Julian Adam Ridjal, SP., MP**  
**NIP. 198207102008121003**

Mengesahkan  
Dekan,

**Dr. Ir. Jani Januar, MT.**  
**NIP. 195901021988031002**

## RINGKASAN

**Analisis Nilai Tambah dan Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek;** Entri Yhonita, 101510601012; 2014; 197 Halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Ubi kayu merupakan tanaman pangan potensial yang banyak dibutuhkan sebagai bahan baku industri. Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten kedua dengan produksi ubi kayu tertinggi di Jawa Timur yang memiliki sentra produksi tapioka yang berada di Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek. Agroindustri tapioka di wilayah ini terdiri dari pola musiman dan pola non musiman. Sifat tanaman ubi kayu yang hanya bisa dipanen setahun sekali membuat pengusaha membutuhkan pasokan ubi kayu dari luar Kabupaten Trenggalek dengan harga yang berfluktuasi. Keberadaan agroindustri tapioka yang sudah ada sejak lama perlu dilihat status keberlanjutannya dari dampak yang ditimbulkan selama ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) karakteristik agroindustri tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek; (2) penentuan harga pokok produksi sebagai dasar penentuan harga jual tapioka; (3) nilai tambah pada proses pembuatan tapioka untuk mengetahui balasan terhadap faktor produksi yang dihasilkan serta kesempatan kerja yang bisa ditambahkan dari adanya penambahan nilai pada pengolahan ubi kayu menjadi tapioka dan; (4) keberlanjutan agroindustri tapioka untuk melihat posisi keberlanjutannya di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dan analitik. Analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis harga pokok produksi, analisis nilai tambah dan analisis keberlanjutan agroindustri tapioka (*Rap-Tapioca*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) karakteristik agroindustri tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek terdiri dari dua pola produksi, dengan masing-masing pola memiliki proses perbedaan pada proses pengadaan bahan baku, proses produksi dan pemasaran; (2) Perhitungan harga pokok produksi tapioka pada agroindustri tapioka di Desa Pogalan dengan metode *variable*



*costing* untuk pola non musiman dan musiman berturut-turut sebesar Rp3.879,58 dan Rp4.362,86, dengan prosentase terbesar dalam penentuan harga pokok adalah biaya bahan baku ubi kayu yaitu rata-rata sebesar 80%.; (3) Pengolahan ubi kayu menjadi tapioka pada agroindustri tapioka di Desa Pogalan mampu memberikan nilai tambah positif pada agroindustri tapioka pola non musiman dan musiman berturut-turut sebesar Rp224,97 dan Rp186,58 per kg ubi kayu; (4) Keberlanjutan agroindustri tapioka di Desa Pogalan berstatus cukup berkelanjutan pada dimensi ekonomi dan sosial.

## SUMMARY

**Value Added and Sustainability Analysis of Tapioca Agroindustry In Pogalan Village Trenggalek Regency;** Entri Yhonita, 101510601012; 2014; 197 Pages; Agribusiness Studies Program Faculty of Agriculture, University of Jember.

Cassava is a potential crop which is much needed as raw materials for industry. Trenggalek Regency is the second highest cassava producer in East Java, which has tapioca production centers located in the Pogalan Village Subdistrict of Pogalan, Trenggalek Regency. Tapioca agroindustry in this region consists of a seasonal pattern and non-seasonal patterns. The nature of the cassava plant that can only be harvested once a year make the industrialist require supply of cassava from outside of Trenggalek with a fluctuates price. The existence of tapioca agroindustry for a long time needs to be viewed the sustainability status by what impact it has been induced.

This research aimed to determine: (1) the characteristics of tapioca agroindustry in the Pogalan Village Trenggalek Regency, (2) determining the product basic price as the base to determine tapioca selling price, (3) value added on tapioca making process to determine recompense of production factors resulted and working opportunity which can be added from the adding value on processing cassava into tapioca, and (4). Tapioca agroindustry sustainability position in Pogalan Village Trenggalek Regency. Research method used is descriptive and analytical methods. Analysis of the data used is descriptive analysis, analysis of product basic price, value-added analysis and sustainability analysis of tapioca agroindustry (Rap-Tapioca).

Results of the analysis shows that: (1) the characteristics of tapioca agroindustry in the Pogalan Village consists of two production patterns that is non-seasonal and seasonal. Non-seasonal tapioca agroindustry obtain raw material from Trenggalek Regency and outside, carry out all the tapioca production steps and sell it in Trenggalek Regency and outside. Seasonal tapioca agroindustry obtain raw material only form Trenggalek Regency, not doing all of tapioca

production steps and sell it only in Trenggalek Regency. (2) the product basic price of tapioca in Pogalan Village with variable costing method on non-seasonal agroindustriy is Rp 3.879,58 and on the seasonal tapioca agroindustry is Rp.4.362,86 which cost of cassava as the main ingridient has a bigger precente for about 80%; (3) Processing of cassava into tapioca in tapioca agroindustry in Pogalan village is able to deliver value-added in the amount of Rp 224,97 for non-seasonal agroindustry and Rp186,58 per kg of cassava for seasonal agroindustry, and (4) the sustainability of tapioca agroindustry in Pogalan Village is economic and social in middle sustainable status.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Dr. Ir. Jani Januar, MT., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP., selaku Dosen Pembimbing Utama, Ir. Anik Suwandari, MP., selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Julian Adam Ridjal, SP., MP, selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasihat, pengalaman, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapakku Bahman Wigoto, Ibuku Sulistyowati, Mas Galih Pratama, Mas Dita Bimartha, Mbak Yuniar Wuri Nastiti dan Muflich Rijal Firmansyah atas seluruh kasih sayang, motivasi, tenaga, materi, dan do'a yang selalu diberikan dengan tulus ikhlas dalam setiap usahaku.
5. Ibu Dr. Triana Dewi Hapsari, SP., MP., Ibu Ir. M. Sunarsih, MS., Annona Emhar, SP., Ela Fitria Ningrum, Imroatul Amalia S., Ainun Faidah, Pungki Wibowo, dan Agung Indra L., sebagai keluarga besar Laboratorium Manajemen Agribisnis serta seluruh asisten Laboratorium Ekonomi pertanian, Laboratorium Komunikasi Penyuluhan Pertanian, Laboratorium Sosiologi Pertanian dan Laboratorium Koperasi & Kelembagaan Pertanian yang selalu memberikan dukungan, kekompakan dalam berbagi ilmu, pengalaman, kebersamaan dan semangat untuk bekerjasama guna bermanfaat bagi orang lain.

6. Bapak Suparni sebagai Kepala Desa Pogalan, Ibu Zainal, Keluarga Sisca Elvani di Trenggalek, Retta Miftachul F., Keluarga Eyang Kesi di Malang, dan Mbak Qori' Dian Pratiwi yang telah mendukung dan membantu selama pencarian data penelitian di Trenggalek serta penyusunan hingga menghasilkan skripsi ini.
7. Vanessa A. E. Lilipaly, Ela Fitria N., Yurista Nonie R., Shanty Anitasari, Dewi Churfa H. S. dan seluruh teman-teman di Program Studi Agribisnis atas semua bantuan dan kebersamaan selama menjadi mahasiswa.
8. Laili Furaidah, Betty Priscillia Theodora, Viditya Indah, Mutia Ika A., Ari Isdayati A., Eka Fujiati, Ibu Surati, Ibu Parinah, Ibu Sumiati, Tria R., T. D. Neni S., N. Azizah R., dan Citra A. yang telah menjadi teman hidup selama di Jember, terimakasih atas pelajaran hidup untuk selalu berbagi dan bersabar dalam segala usaha.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>SUMMARY</b> .....	ix
<b>PRAKATA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	10
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b> .....	11
1.3.1 Tujuan .....	11
1.3.2 Manfaat .....	11
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
<b>2.1 Hasil Penelitian Terdahulu</b> .....	12
<b>2.2 Komoditas Ubi Kayu</b> .....	13
<b>2.3 Tapioka</b> .....	16
<b>2.4 Landasan Teori</b> .....	19
2.4.1 Agroindustri .....	19
2.4.2 Teori Biaya Produksi .....	20
2.4.3 Teori Harga Pokok Produksi.....	21
2.4.4 Nilai Tambah .....	22
2.4.5 Analisis Keberlanjutan.....	24

	Halaman
2.5 Kerangka Pemikiran .....	24
2.6 Hipotesis.....	29
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Penentuan Daerah Penelitian .....	30
3.2 Metode Penelitian .....	31
3.3 Metode Pengambilan Sampel .....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Metode Analisis Data.....	35
3.6 Definisi Operasional .....	38
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Keadaan Geografis .....	42
4.2 Keadaan Penduduk Desa Pogalan.....	43
4.2.1 Keadaan Penduduk menurut Usia.....	43
4.2.2 Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian .....	44
4.2.3 Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	45
4.3 Gambaran Umum Sentra Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	46
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
5.1 Karakteristik Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	49
5.1.1 Karakteristik Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	50
5.1.2 Karakteristik Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	55
5.2 Harga Pokok Produksi pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	58
5.2.1 Harga Pokok Produksi pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	58
5.2.1 Harga Pokok Produksi pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	62
5.3 Nilai Tambah pada Proses Pembuatan Tapioka pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	66

	Halaman
5.3.1 Nilai Tambah pada Proses Pembuatan Tapioka pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	66
5.3.2 Nilai Tambah pada Proses Pembuatan Tapioka pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	69
<b>5.4 Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....</b>	<b>72</b>
5.4.1 Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan pada Dimensi Ekologi .....	73
5.4.2 Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan pada Dimensi Ekonomi .....	83
5.4.3 Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan pada Dimensi Teknologi .....	91
5.4.4 Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan pada Dimensi Sosial .....	100
5.4.5 Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek secara Multidimensi .....	108
<b>BAB 6. PENUTUP .....</b>	<b>110</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>110</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>110</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>117</b>
<b>KUISIONER .....</b>	<b>169</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>193</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Produksi Tanaman Pangan Indonesia Tahun 2008-2012 .....	2
1.2 Ekspor dan Impor Tapioka Indonesia Tahun 2007-2011 .....	4
1.3 Konsumsi Tapioka Indonesia Menurut Sektor Tahun 2007-2011 .....	5
2.1 Komposisi Ubi Kayu (per 100 gram bahan) .....	14
2.2 Komposisi Gizi Tapioka per 748 gram Bahan yang Dianalisis .....	19
3.1 Pengambilan Sampel Produsen Tapioka .....	33
3.2 Daftar Sumber dan Data Sekunder dalam Penelitian .....	35
3.3 Prosedur Perhitungan Nilai Tambah Ubi Kayu pada Agroindustri Tapioka dengan Metode Hayami .....	36
3.4 Kategori Status Keberlanjutan Agroindustri Tapioka berdasarkan Nilai Indeks Hasil Analisis dengan Teknik MDS .....	38
4.1 Prosentase Penduduk Desa Pogalan berdasarkan Spesifikasi Usia Tahun 2012.....	43
4.2 Jenis Mata Pencaharian Penduduk di Desa Pogalan Tahun 2010.....	44
4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pogalan Tahun 2010.....	45
5.1 Karakteristik Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek.....	49
5.2 Rata-Rata Total Produksi Tapioka, Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Tapioka pada Agroindustri Tapioka Non Musiman Per Siklus Produksi, Tahun 2013 .....	59
5.3 Rata-Rata Total Produksi Tapioka, Total Biaya Produksi dan Harga Pokok Produksi Tapioka pada Agroindustri Tapioka Musiman Per siklus produksi, Tahun 2013 .....	63
5.4 Nilai Tambah Komoditi Rata-rata per Kilogram Ubi Kayu pada Agroindustri Tapioka Non Musiman, Agustus 2013 .....	67
5.5 Nilai Tambah Komoditi Rata-rata per Kilogram Ubi Kayu pada Agroindustri Tapioka Musiman, Agustus 2013.....	70
5.6 Nilai RMS pada Analisis <i>Leverage of Attributes</i> pada Dimensi Ekologi .....	79
5.7 Nilai RMS pada Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Ekonomi...	87
5.8 Nilai RMS pada Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Teknologi.	96

	Halaman
5.9 Nilai RMS pada Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Sosial.....	105
5.10 Hasil Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Masing-masing Dimensi .....	108

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1	Pohon Industri dalam Agribisnis Ubi Kayu ..... 15
2.2	Tahapan Proses Pembuatan Tapioka..... 18
2.3	Kerangka Pemikiran ..... 28
3.1	Skema Pengambilan Sampel <i>Multi Stage Sampling</i> ..... 32
3.2	Skema Kajian Penelitian dengan Sampel Penelitian..... 34
3.3	Ilustrasi Indeks Keberlanjutan Agroindustri Tapioka dalam Skala Ordinal ..... 38
5.1	Diagram Proses Pembuatan Tapioka pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek ..... 51
5.2	Diagram Proses Pembuatan Tapioka pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek ..... 56
5.3	Indeks Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan berdasarkan Dimensi Ekologi (Lampiran I.1)..... 76
5.4	Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Ekologi pada Analisis Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.2) . 78
5.5	Analisis <i>Monte Carlo</i> Dimensi Ekologi pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.4) ..... 82
5.6	Indeks Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan Berdasarkan Dimensi Ekonomi (Lampiran I.5) ..... 85
5.7	Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Ekonomi pada Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.6) ..... 87
5.8	Analisis <i>Monte Carlo</i> Dimensi Ekonomi pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.8) ..... 90
5.9	Indeks Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan Berdasarkan Dimensi Teknologi (Lampiran I.9) ..... 93
5.10	Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Teknologi pada Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.10) ..... 95
5.11	Analisis <i>Monte Carlo</i> Dimensi Teknologi pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.12) ..... 99
5.12	Indeks Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan Berdasarkan Dimensi Sosial (Lampiran 1.13) ..... 102

	Halaman
5.13 Analisis <i>Leverage of Attributes</i> Dimensi Sosial pada Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.14) .....	104
5.14 Analisis <i>Monte Carlo</i> Dimensi Sosial pada Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan (Lampiran I.16) .....	107
5.15 Posisi Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan pada Diagram Layang (Lampiran J.1) .....	108
5.16 Posisi Keberlanjutan Agroindustri tapioka di Desa Pogalan pada Diagram Layang (Lampiran J.2) .....	109

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Data Ubi Kayu.....	117
A.1 Daftar Negara Eksportir Tapioka Terbesar di Dunia .....	117
A.2 Data Produksi Ubi Kayu Per Provinsi di Indonesia Tahun 2008 .....	117
A.3 Data Perkembangan Produksi Ubi Kayu Indonesia dan Jawa Timur serta Prosentasi nya .....	118
A.4 Perkembangan Produksi Ubi Kayu (dalam ton) Per Kabupaten di Jawa Timur .....	118
A.5 Perkembangan Produksi Ubi Kayu per Kecamatan di Kabupaten Trenggalek Tahun 2008-2012 .....	119
B. Data Sentra Industri Kecil Menengah Tapioka Desa Pogalan Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2012 .....	120
C. Rincian Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek .....	122
C.1 Rincian Atribut Keberlanjutan pada Dimensi Ekologi.....	122
C.2 Rincian Atribut Keberlanjutan pada Dimensi Ekonomi.....	124
C.3 Rincian Atribut Keberlanjutan pada Dimensi Teknologi.....	125
C.4 Rincian Atribut Keberlanjutan pada Dimensi Sosial.....	126
D. Identitas Responden .....	128
E. Identitas Sampel Agroindustri Tapioka di di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013 .....	128
F. Rincian Kebutuhan dan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013 .....	129
F.1 Rincian Kebutuhan dan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	129
F.2 Rangkuman Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan KabupateTrenggalek Tahun 2013 .....	134
F.3 Rangkuman Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013.....	135

F.4	Rincian Kebutuhan dan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013 .....	136
F.5	Rangkuman Biaya Tenaga Kerja Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013 .....	140
F.7	Rincian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek Tahun 2013 .....	141
G.	Analisis Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	143
G.1	Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapioka dengan Metode <i>Variable Costing</i> pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	143
G.2	Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapioka dengan Metode <i>Full Costing</i> pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	143
G.3	Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapioka dengan Metode <i>Variable Costing</i> pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	144
G.4	Perhitungan Harga Pokok Produksi Tapioka dengan Metode <i>Full Costing</i> pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	144
G.5	Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu menjadi Tapioka pada Agroindustri Tapioka Non Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	144
G.6	Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu menjadi Tapioka pada Agroindustri Tapioka Musiman di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013.....	145
H.	Skoring Keberlanjutan Agroindustri Tapioka per Dimensi di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	146
H.1	Daftar Pemberian Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Ekologi .....	146
H.2	Daftar Pemberian Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Ekonomi .....	148
H.3	Daftar Pemberian Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Teknologi .....	149
H.4	Daftar Pemberian Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Sosial .....	150

H.5	Nilai Median dalam Normalisasi Data Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Ekologi...	152
H.6	Nilai Median dalam Normalisasi Data Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Ekonomi.	153
H.7	Nilai Median dalam Normalisasi Data Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Teknologi	153
H.8	Nilai Median dalam Normalisasi Data Skor Atribut Keberlanjutan Agroindustri Tapioka pada Dimensi Sosial.....	154
I.	Output Hasil Analisis Keberlanjutan Agroindustri Tapioka di Desa Pogalan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2013 .....	155
I.1	Hasil Analisis <i>Rap-Tapioca Ordination</i> pada Dimensi Ekologi .....	155
I.2	Hasil Analisis <i>Leverage of Attributes</i> pada Dimensi Ekologi..	156
I.3	Nilai RMS Masing-masing Atribut pada Dimensi Ekologi .....	157
I.4	Hasil Analisis <i>Monte Carlo</i> pada Dimensi Ekologi .....	159
I.5	Hasil Analisis <i>Rap-Tapioca Ordination</i> pada Dimensi Ekonomi .....	159
I.6	Hasil Analisis <i>Leverage of Attributes</i> pada Dimensi Ekonomi .....	160
I.7	Nilai RMS Masing-masing Atribut pada Dimensi Ekonomi ...	160
I.8	Hasil Analisis <i>Monte Carlo</i> pada Dimensi Ekonomi .....	161
I.9	Hasil Analisis <i>Rap-Tapioca Ordination</i> pada Dimensi Teknologi.....	162
I.10	Hasil Analisis <i>Leverage of Attributes</i> pada Dimensi Teknologi.....	163
I.11	Nilai RMS Masing-masing Atribut pada Dimensi Teknologi..	164
I.12	Hasil Analisis <i>Monte Carlo</i> pada Dimensi Teknologi .....	164
I.13	Hasil Analisis <i>Rap-Tapioca Ordination</i> pada Dimensi Sosial.	165
I.1	Hasil Analisis <i>Leverage of Attributes</i> pada Dimensi Teknologi.....	166
I.15	Nilai RMS Masing-masing Atribut pada Dimensi Teknologi..	167
I.16	Hasil Analisis <i>Monte Carlo</i> pada Dimensi Teknologi .....	167